PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Jumat Tanggal: 25 Juni 2021 Halaman: 2

PENINGKATAN KASUS MINGGUAN MASIH TINGGI

Perlu Kekompakan untuk Wujudkan Yogya Aman

YOGYA (KR) - PPKM mikro kini menjadi instrumen utama dalam upaya pengendalian laju pertumbuhan Covid-19. Namun demikian untuk mewujudkan Yogya yang aman dan sehat tetap membutuhkan kekompakan dari semua elemen.

Menurut Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, peningkatan kasus mingguan saat ini masih tinggi. "Kalau kita bandingkan dengan tiga minggu sebelumnya, penambahan pada minggu ini sudah mencapai tiga kali lipat. Tiga minggu lalu, kasus mingguan hanya 100 kasus. Dua minggu lalu angkanya sekitar 200 kasus. Namun minggu ini sudah 375 kasus," katanya, Kamis (24/6).

Tingginya penambahan tersebut diduga karena tingkat penularan semakin massif. Namun perlu ada penelitian mendalam apakah virus saat ini memang lebih mudah menular atau ada varian baru. Akan tetapi jika ditarik ke belakang atau dua minggu sebelum terjadi lonjakan kasus, kondisi Kota Yogya memang sedang macet-macetnya oleh pengunjung.

"Polanya sama dengan tahun lalu. Faktanya adalah ketika minggu-minggu jalanan penuh, maka dua pekan setelahnya terjadi lonjakan. Ini harus disadari karena faktanya demikian. Kemarin kita butuh waktu enam bulan untuk mengendalikan. Tetapi jika kondisinya seperti ini terus, kita tidak akan bisa pulih atau bangkit," urainya.

Oleh karena itu, Heroe mengajak semua pihak untuk kompak dalam menerapkan PPKM mikro. Bagi pelaku industri pariwisata harus memastikan betul wisatawan yang dibawa masuk ke Yogya dalam kondisi sehat. Kemudian selama wisatawan menikmati Yogya, kesehariannya pun harus mengedepankan aspek kesehatan. Razia protokol kesehatan yang digencarkan petugas tidak akan mampu meraih hasil maksimal jika tidak didukung oleh masyarakat.

Keberhasilan dalam meredam potensi penularan salah satunya, imbuh Heroe, ialah seleksi ketat terhadap kesehatan warga maupun pengunjung. Tidak boleh ada celah sedikit pun terkait penerapan protokol kesehatan.

"Wisatawan boleh datang tapi harus pastikan dia sehat. Pariwisata ini mau bangkit atau tidak, ya kita sendiri yang menentukan. Begitu melonggarkan protokol dan ada kasus meningkat, tidak akan bisa berhenti. Makanya kalau kita mau Yogya ini aman ya mari semua menjaga Yogya," paparnya.

Sementara itu, meski ada peningkatan tajam terhadap jumlah warga yang tertular Covid-19 namun angka kematiannya cenderung stagnan. Sebelum ada lonjakan, angka kematian mingguan mencapai sekitar 40 kasus. Sedangkan minggu ini seiring terjadi lonjakan kasus, angka kematiannya juga masih sama. Heroe mengaku, sebagian besar tambahan kasus saat ini pun berstatus tanpa gejala. Sehingga permohonan tempat untuk isolasi mandiri lebih tinggi dibanding kamar perawatan di rumah sakit.

Meski demikian, pihaknya tengah berupaya menambah kapasitas bed perawatan Covid-19 di setiap rumah sakit rujukan. Hal ini karena rumah sakit di Yogya turut menjadi rujukan bagi pasien dari kabupaten lain. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005